

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba mengalami penurunan. Pada tahun 1994 earning power sebesar 16,09% turun menjadi 10,14% pada tahun 1995. Kemudian dari tahun 1995 ke tahun 1996 earning power mengalami penurunan lagi yaitu dari 10,14% pada tahun 1995 menjadi 4,92% pada tahun 1996 atau turun sebanyak 5,22%.

Sementara itu profit margin mengalami penurunan dari tahun ketahun dan begitu pula dengan total asset turn over juga mengalami penurunan. Hal ini terbukti yaitu profit margin tahun 1994 ke tahun 1995 dari 44,71% menjadi 42,26% atau turun sebesar 2,45% dan dari tahun 1995 ke tahun 1996 juga turun dari 42,26% menjadi 27,33% atau turun sebesar 14,93%.

Total Asset Turn Over dari tahun 1994 ke tahun 1995 turun yaitu dari 0,36 kali menjadi 0,24 kali atau turun sebanyak 0,12 kali, tahun 1995 ke tahun 1996 turun dari 0,24 kali menjadi 0,18 kali atau turun sebanyak 0,06 kali.

Penurunan laba pada tahun 1995 dibanding tahun 1994 terjadi terutama karena kenaikan biaya operasional.

Hal ini terbukti berdasarkan analisis common size komponen biaya operasional naik 10,12% yaitu dari 8,78% menjadi 18,90% atau naik dari 100 menjadi 195 secara index.

2. Peluang keuangan bagi perusahaan berfluktuasi berdasarkan analisis Financial Leverage Index. Pada tahun 1995 tidak terdapat peluang keuangan, karena financial leverage index yang dicapai perusahaan dibawah 1,00 yaitu 0,86, sedangkan pada tahun 1996 terdapat peluang keuangan karena financial leverage index yang diperoleh perusahaan lebih besar dari 1,00 yaitu 1,26. Kenaikan financial leverage index pada tahun 1996 dibanding tahun 1995 disebabkan karena penurunan bunga yaitu dari Rp. 58.220.182.000 menjadi Rp. 57.718.172.000 atau turun sebesar Rp. 502.010.000 atau turun 99,14%. Penurunan bunga tersebut lebih besar dari penurunan laba usaha yaitu dari Rp.146.217.730.000 menjadi Rp. 127.499.193.000 atau turun sebesar Rp. 18.718.537.000 atau turun 87,19%. Hal ini mengakibatkan rentabilitas turun dari 10,14% menjadi 4,92%. Demikian pula rentabilitas modal sendiri turun dari 8,68% menjadi 6,21%.
3. Pemilihan struktur modal didominasi oleh modal sendiri, meskipun jumlah hutang dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 terus bertambah. Untuk jelasnya perbandingan modal sendiri dengan hutang jangka pan-

jang masing-masing, tahun 1994 proporsi modal sendiri 74,84% hutang 25,16%. Tahun 1995 proporsi modal sendiri 58,71% hutang 41,29% dan tahun 1996 proporsi modal sendiri 51,25% hutang 48,75%.

Kebijaksanaan perusahaan menambah hutang jangka panjang untuk menghasilkan laba berdasarkan analisis EBIT-EPS ternyata untuk tahun 1995-1996 dapat dibenarkan karena EBIT Indifference Point sebesar Rp. 56.231.621.622 berada dibawah EBIT yang dicapai perusahaan sebesar Rp. 149.153.218.000. Hal ini terbukti EPS mengalami peningkatan dari 625 menjadi 728. Namun pada tahun 1995 kebijaksanaan perusahaan untuk menambah hutang jangka panjang tidak dapat dipertanggungjawabkan walaupun EBIT Indifference Point sebesar Rp. 51.737.919.536 berada diatas EBIT yang dicapai oleh perusahaan sebesar Rp. 138.989.962.000, akan tetapi EPS turun dari 755 menjadi 625.

2. SARAN-SARAN

1. Penurunan laba yang terjadi pada tahun 1995 dapat berakibat terhadap penurunan pendapatan per lembar saham. Untuk itu dalam usaha meningkatkan penjualan, selain menahan kenaikan biaya operasional, perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan perputaran aktiva dengan cara peningkatan penjualan lebih besar dari peningkatan biaya operasional.

2. Financial leverage index PT. Putra Surya Perkasa pada tahun 1995 dalam kaitannya dengan kebijaksanaan trading on the equity bersifat negatif, karena kenaikan biaya bunga lebih besar dari kenaikan laba usaha. Disarankan untuk mempertimbangkan pengurangan hutang yang biaya bunganya lebih besar dari laba usaha.
3. Masalah struktur modal pada dasarnya berkaitan erat dengan pemilihan sumber dana. Sehubungan dengan hal tersebut dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 Pt. Putra Surya Perkasa menambah hutang jangka panjangnya yang digunakan untuk membiayai pembelian lahan dan pembangunan gedung perhotelan atau perkantoran. Dalam pemilihan struktur modal perlu diperhatikan perbandingan modal sendiri dengan hutang jangka panjang yang dapat meningkatkan EPS. Atau dengan kata lain perlu diperhitungkan biaya modal rata-rata tertimbang terendah untuk mencapai struktur modal optimum.
4. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kejenuhan pasar property khususnya produk apartemen, ruko, rukan. Disarankan kepada PT. Putra Surya Perkasa untuk melakukan diversifikasi produk pada sektor lain misalnya : jasa Transportasi, Industri Makanan dan Minuman, Perkebunan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi Syafarudin, Drs. M.S., Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Andi Offset, Yogyakarta, 1993.
- Atmaja Setia Lukas, Drs. M. Sc., Manajemen Keuangan, Buku 1, Andi Offset, Yogyakarta, 1994.
- Djarwanto Ps, Drs., Pengantar Manajemen Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 1982.
- Harnanto, Drs. Ak., Analisa Laporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1984.
- Husnan Suad, Drs. M.B.A., Manajemen Keuangan Teori Keputusan Jangka Panjang, BPFPE, Yogyakarta, 1985.
- Indriyo, Drs., Manajemen Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1984.
- Kartadinata Abas, Drs., Analisa Belanja Dasar-dasar Perhitungan Dalam Keputusan Keuangan, P1. Bina Aksara, Jakarta, 1987.
- Marzuki, Drs., Metodologi Riset, BPFE-III1, Yogyakarta, 1989.
- Munawir S, Drs. Ak., Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 1983.
- Riyanto Bambang, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1991.
- Sartono Agus R, Drs. M.B.A., Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi II, BPFE, Yogyakarta, 1994.
- Weston, Fred. J. and Copeland Thomas E., Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Jilid 2, Binarupa Aksara.

L A M P I R A N



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nuriyan Migami

Tempat dan Tanggal Lahir : Sungailiat, 9 Desember 1973

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Kostrad No. 89

Nama Kedua Orang Tua : Ayah. A.Radjak Sidik
Ibu, Sairi

Pendidikan : 1. Sekolah Dasar UPTB Nangnung
Sungailiat Bangka, Tahun
1981-1987

2. Sekolah Menengah Pertama
Negeri I Sungailiat Bangka,
Tahun 1987-1990











3. Sekolah Menengah Atas YPBI II
Sungailiat Bangka, Tahun
1990-1993

4. Fakultas Ekonomi Jurusan
Manajemen Keuangan Dan
Perbankan Universitas Darma
Persada Tahun Akademik
1993/1994 hingga selesai

Skripsi ini dibuat.

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nuriyan Migami
No. Induk/NIRM : 93420060
Pembimbing : Drs. Ruslan Harahap

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	2 MEI 1997	Pembahasan Judul	
II	15 MEI 1997	Perumusan Masalah	
III	30 MEI 1997	Landasan Teori	
IV	10 JUNI 1997	Gambaran umum Perusahaan	
V	30 JUNI 1997	Deskripsi	
VI	15 JULI 1997	Pembahasan hasil Penelitian	
VII	28 Juli 1997	Pembahasan Kesimpulan	
VIII	30 Juli 1997	Pembahasan Saran - Saran	
IX	2 Agustus 1997	Abstrak	
X	10 Agustus 1997	Pembahasan keseluruhan	

Tanggal mulai bimbingan 2 Mei 1997

Tanggal selesai bimbingan 10 Agustus 1997

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL

Gedung Bursa Efek Jakarta Lt. 12, 13, 14
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Telepon (021) 5151288

Faxsimile (021) 5151283

Nomor : S-73 /PM.33/1997

21 Agustus 1997

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Riset/Survei

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Cansablanca), Pondok Kelapa
Telp : 9649051, 8649052, 8649053, 8649057
JAKARTA 13450

Sehubungan dengan surat Nomor : 229/FE-UNSADAVIII/1997 tanggal 11 Agustus 1997. perihal permohonan untuk mengadakan riset/survey, dapat kami sampaikan bahwa kami dengan senang hati dapat membantu mahasiswa Saudara :

N a m a : **NURIYAN MIGAMI**
N.P.M : **93420060**
Jurusan : **MANAJEMEN**

mengadakan riset/survey untuk keperluan sikripsinya.

Demikian hal ini kami sampaikan, dan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, diharapkan segera menghubungi Bagian Riset, BAPEPAM lantai 14, Gedung Bursa Efek Jakarta.

Demikian agar menjadi maklum.

a.n. Kepala Biro Pengelolaan
Investasi dan Riset

Kepala Bagian Riset



Hinsa Siahaan
NIP 060051530

Tembusan :
Kepala Biro PIR